

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Aspek Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMP N 23 Semarang”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SMP N 23 Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu $X = 55,2456$ dan berada pada interval nilai 51-58.
2. Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP N 23 Semarang termasuk dalam kategori cukup. Untuk mendapat data ini peneliti mengambil sampel pada kelas VIII A, VIII B, dan VIII C dengan hasil nilai rata – rata yaitu $Y = 57,8245$ dan berada pada interval 53 - 61.
3. Ada pengaruh variabel aspek kompetensi pedagogik guru PAI (X) terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP N 23 Semarang (Y) dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 30,029 + 0,5104X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 16,565 > F_{tabel 5\%} = 4,02$ berarti signifikan, dan $F_{hitung} = 16,565 > F_{tabel 1\%} = 7,12$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang aspek kompetensi pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP N 23 Semarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peran guru dalam pembelajaran adalah sangat urgen sekali apalagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai guru harus dapat mentransfer ilmunya. Melihat kurangnya motivasi belajar peserta didik saat ini tugas seorang guru adalah semaksimal mungkin memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan demikian guru harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini kompetensi yang lebih ditekankan adalah kompetensi pedagogik. Karena dengan kompetensi pedagogik guru dapat mengemas suatu pembelajaran sebaik mungkin. Sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti pelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa harus berusaha meningkatkan motivasi belajar khususnya motivasi instrinsik, karena tanpa ada motivasi maka tujuan yang kita inginkan tidak akan tercapai. Cara yang dapat menumbuhkan motivasi salah satunya adalah adanya cita-cita dan tujuan. Jika kita mempunyai cita-cita dan tujuan

maka kita berusaha untuk mengejar dan mewujudkan cita-cita dan tujuan itu. Dengan demikian motivasi belajar dalam diri kita akan tumbuh.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Mijen Semarang dapat dijadikan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang proses belajar mengajar SMP Negeri 23 Mijen Semarang. Terkait dalam peningkatan kompetensi pedagoogik guru PAI dan peningkatan motivasi belajar PAI siswa, sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana umumnya, karya manusia tentulah tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kebaikan skripsi-skripsi selanjutnya.